BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah bearti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh indara manusia sehingga orang lain dapat menegtahui dan mengamati cara-carayang digunakan.sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu mengunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan dalam penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2015:52) pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian penelitian yang menekan kan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk mengambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi satu populasi, melainkan lebih fokus terhadap fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini digunakan

pendekatan kualitatif,disebabkan karena penelitian ini ingin mengungkap data dengan apa yang sesuai dengan hasil temuan dilapangan dan peneliti juga secara langsung berhubungan dengan informan yang akan di teliti.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2016 : 2) menyatakan bahwa "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Menurut Sugiyono (2016: 9) memaparkan bahwa "penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi". Dalam penelitian ini, penelitian mengunakan metode kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, maka bentuk penelitian ini mengunakan bentuk kualitatif deskriptif. Dapat disimpulkan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu hal misalnya keadaan ,kondisi ,situasi, peristiwa, kegiatan,dan lain-lain.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadiaan atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul,perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2015 : 254) sebagai berikut:

> “ Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanda bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. ”

Bentuk deskriptif ini digunakan untuk menjeleskan atau mengambarkan fakta yang terjadi pada variable yang diteliti yaitu motivasi belajar siswa pada masa pademi covid-19 kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun deskriptif kualitatif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu sebagaimana dalam buku yang berjudul Teknik Penulisan Laporan, Ahmad Sonhaji menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain :

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka.
2. Data penelitan diambil dari data alami (natural setting).
3. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif.
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.

5. Sangat mementingkan makna (meaning).
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang dimiliki informasi yang paling representative.
7. Analisa data dilakukan pada saat setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasikan dengan informan.

Ada pun langkah-langkah penting dalam penelitian deskriptif menurut Sukardi 2017 :28) adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
5. Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi,sampel dan lain-lain.
7. Mengumpulkan, mengorganisaikan dan menganalisi data dengan mengunakan teknik yang relevan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN NO 01 Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kebupaten Sintang,Kalimantan Barat.

Gambar 2.1

Gambar 2.2

Gambar 2.3

Gambar 2.4

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada bulan februari 2022.sedangkan proses penelitian berlangsung pada bulan yang akan ditentukan dan dilanjutkan dengan persiapan penulisan skripsi.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Menurut sugiyono (2017 : 247) “ data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak,untuk itu maka perlu dicatat secara terliti dan rinci.” Data yang akan diperoleh dari penelitian yaitu data langsung berupa data observasi,lembar wawancara dan dokumentasi.

a. Person, yaitu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan instrumen. Dalam sumber data ini yang termasuk instrument adalah guru dan siswa kelas VA DI SDN NO 01 Sungai Ukoi.
b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung,berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, yaitu berupa tempat, keadaan dan situasi di SDN NO 01 Sungai Ukoi.
c. Paper, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lainya.data ini diperoleh melalui dokumen arsip dari wali kelas VA berupa RPP, Silabus, lembar evaluasi, atau nilai siswa dan nama siswa kelas VA.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan/subjek peneliti. Untuk mendapatkan data yang

relevan dengan tujuan penelitian maka digunakan data-data sebagai berikut:

1. Data primer

   Sumber data primer adalah data yang didapat kan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber berikut ini:

a. Siswa Kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.
b. Guru Kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Data sekunder

   Sumber data sekunder adalah data yang didapat oleh penelitian melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data merupakan arsip atau bukti lain dari hasil penelitian yang sangat penting dan merupakan hal utama yang objek penelitian.dalam penelitian ini dapat dapat berupa data-data yang terkaitan dengan objek penelitian, catatan lapangan, foto, maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian yang berupa data kualitatif yang dideskripsikan dengan keadaan dan fakta yang sebenarnya. Data tersebut diperoleh dari observasi siswa terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran

2022/2023, wawancara kepada siswa dan guru serta dokumentasi.

E. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023 meliputi guru dan 25 orang siswa. Pada subjek penelitian dengan jumlah 25 orang siswa akan diambil menggunakan teknik purposive sampling. Maka peneliti mengambil subjek siswa sebanyak 12 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2016 : 224) mengemukakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data.tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan.pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting,berbagai sumber,dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), Sugiyono (2016: 293) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang diutamakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau tringulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengunakan obsevasi partisipan yang pasif (Sugiyono 2016 ; 226-227) dalam partisipan pasif peneliti hanya datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sedangkan yang menjadi subjek observasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.

a. Teknik observasi partisipan

Sugiyono (2016 : 227) menyatakan bahwa “observasi ini dapat digolongkan menjadi empat,yaitu partisipan pasif, partisipan moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunkan observasi partisipan pasif (passive participation), yaitu : peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikur terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan

pengamatan dan wawancara kepada siswa dan guru kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi.

Sebelum observasi dilakukan peneliti membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses observasi agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti yaitu mendiskripsikan dan menegtahui kemampuan berbicara pada siswa kelas VA SD Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.dalam penelitian ini, yang akan di observasi adalah siswa dan guru.

b. Teknik komunikasi langsung

Arikunto (2012: 96) menyatakan teknik komunikasi langsung adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak artinya dari kegiatan wawancara,pertanyaan berawal dari sepihak pewawancara dan responden hanya menjawab pertanyaan yang ditanyakan pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada siswa dan guru.

wawancara, penelitian membuat pedoman wawancara sebagai acuan dalam proses wawancara agar tetap fokus pada tujuan utama peneliti yaitu untuk menggali tentang kemampuan berbicara pada siswa yang diberikan oleh guru kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi.

c. Teknik studi dokumentasi

Sugiyono (2016 : 240) menyatakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang susah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulisan mengunakan dokumen data jumlah dan nama siswa dan foto pada saat penelitian berlangsung.

2. Alat pengumpulan data

Sesuai dengan teknik yang digunakan, maka alat/intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2017: 145) mengatakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan fisikologis”. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara langsung permasalahan yang terjadi pada objek yang diteliti.

Pedoman observasi merupakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan apa yang menjadi fokus pengamatan atau observasi dan untuk melihat semua kejadian atau peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses belajar. Lembar observasi menggunakan bentuk *check list* dengan skala Guttman untuk pilihan jawaban "ya" atau "tidak". Peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas VA. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas VA berdasarkan catatan lapangan.

2. Lembar wawancara

   Menurut Sugiyono (2017: 231), menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara sipencari informasi dengan sumber informasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas VA dan siswa. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19, faktor motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19 sesuai dengan catatan dilapangan.

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu.dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa silabus, rpp, absensi, daftar nilai siswa, catatan, foto-foto dan dokumen yang mendukung. Dalam penelitian ini,dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan guru kelas dalam menangani peserta didiknya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016 : 244-245) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara systematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data penelitian ini mengunakan analisis data kualitatif,analisis ini dilakukan dalam proses pengumpulan data,dengan kata lain analisis data sudah mulai dilakukan sejak pengambilan data dilapangan yaitu mengenai kemampuan bahasa anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interaktif model of analisis*). Tahap analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan

data. Langkah ketiga dalam analisis data kuantitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 20216 : 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.aktivitas dalam analaisis data yaitu data *reduction*, data display, dan *conclusion/verification*. Selanjutnya model interatif dalam analisis data tunjukan pada gambar berikut ini:

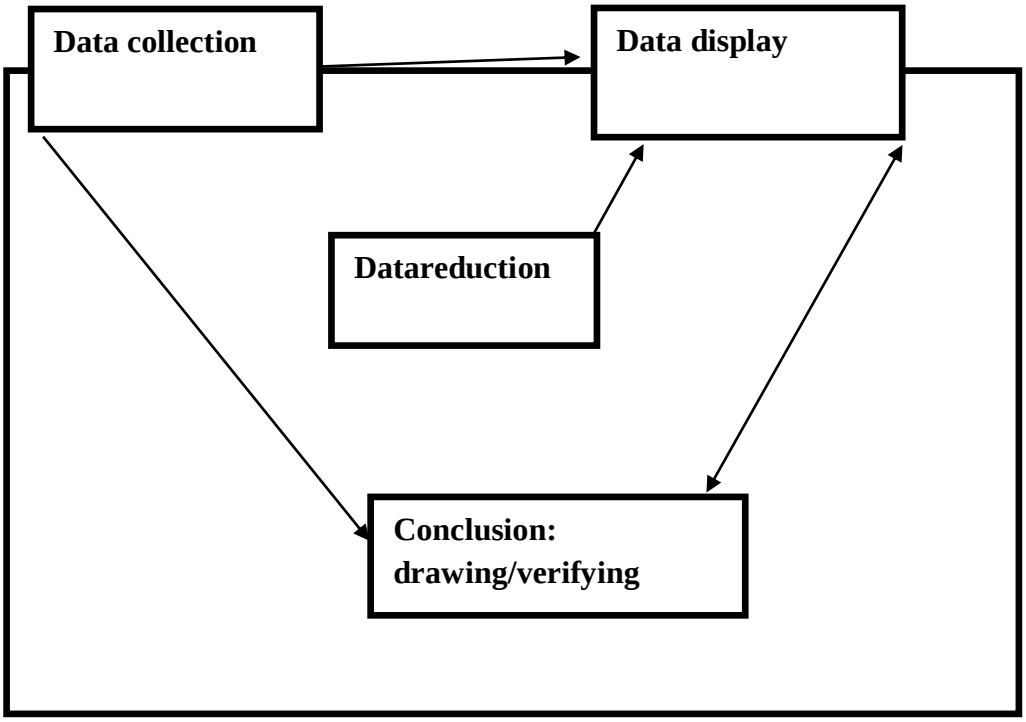

Gambar 3.2 komponen dalam analisis data (interactive model) Sugiyono (2016 : 247)

Berikut ini berberapa penjelasan dari gambar 3.2

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

   Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif, dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua interaksi lisan maupun tulisan siswa dan guru kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahuan Ajaran 2022/2023.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

   Reduksi data berarti merengkum,memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Hasil yang direduksi oleh peneliti adalah hasil observasi, wawancara yang berbentuk catatan lapangan yang akan diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteleti berdasarkan pengumpulan data dari alat pengumpulan data yang berupa lembar observasi, lembar wawancara dan dokumen.

3. Data display (Penyajian Data)

Setelah data di direduksi,maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, (Sugiyono 2016 : 83) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart, dan sejenisnya. Jenis yang paling sering digunakan delam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Informasi yang di maksud adalah tentang motivasi belajar siswa pada masa pedemi covid-19 kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2022/2023.

4. *Conclusions : Drawing/Verifying* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah berikut dalam proses menurut Milles Dan Huberman (Sugiyono 2013: 345), langkah keempat analisis ini data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan varifikasi data. Jadi pengambilan kesimpulan data atau verifikasi menganalisis dalam menganalisis data merupakan tahap awal peneliti dalam mendeskripsikan data yang dianalisis. Penarikan kesimpulan ini yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya

pernah ada (sugiyono 2016: 82) menyatakan bahwa temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang hingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausual, atau interatif. Verifikasi data tentang motivasi belajar siswa pada masa pedemi covid-19 pada siswa kelas VA SDN NO 01 Sungai Ukoi Tahun Ajaran 2020/2021.

H. Keabsahan Data

Sugiyono (2016 : 268) menyatakan dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajad kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilimiah perlu dilakukan uji keabsahan data untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, penelitian mengunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono (2016 : 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengunakan teknik triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2013 : 330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

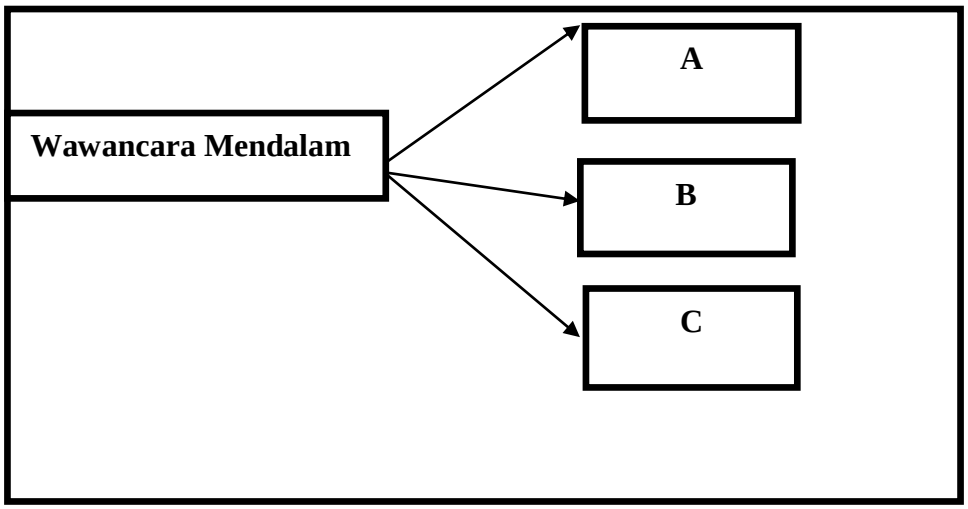

Gambar 3.3. Triangulasi sumber Sugiyono (2013 : 331)